BAB 6
SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Klasifikasi spesialisasi dokter dapat dilakukan dengan melakukan ekspansi kueri, web *crawling*, pembuatan n-gram, dan analisis spesialisasi dokter. Berdasarkan persentase *recall*, *precision*, dan *precision loss*, metode yang dipilih untuk analisis spesialisasi adalah *word count* × (8 – *both distances*).
2. Validasi penyakit dan pembangunan hubungan antara penyakit dengan spesialisasi dokter dapat dilakukan dengan memanfaatkan basis data UMLS.
3. Pengurutan hasil pencarian dokter berdasarkan jarak terdekat menuju lokasi praktik dapat dilakukan dengan menggunakan *geolocation* dan Google Maps.

6.2 Saran

Untuk pengembangan sistem temu balik dokter spesialis, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Sistem temu balik dokter spesialis saat ini hanya mendukung pencarian dokter spesialis kecuali spesialis anak di kota Bandung saja. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dibuat agar mendukung pencarian dokter spesialis anak, dokter subspesialis, dan menjangkau area yang lebih luas.
2. Sistem hanya menangani kueri yang berupa akronim sesuai dengan standar UMLS. Sehingga akronim yang dimengerti oleh sistem belum tentu sama dengan arti yang populer. Untuk menangani akronim, sebaiknya dibuat kamus tersendiri.
3. Sistem menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan kueri bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Hal tersebut menyebabkan beberapa konsep penyakit tidak sesuai dengan kueri yang dimaksud. Oleh karena itu, lebih baik dibuat ontologi kamus biomedis dalam bahasa Indonesia yang dapat menangani kueri penyakit dalam bahasa awam dan kueri yang memiliki beberapa makna.

Universitas Kristen Maranatha

4. Beberapa data penyakit dan data pendukung yang berupa publikasi penelitian dan sosial media sudah diambil dan disimpan sebelumnya agar mempercepat proses pencarian. Untuk itu, dapat dibuat eksplorasi pengambilan data secara *real-time* dengan *request time* yang cepat.
5. Untuk aplikasi klasifikasi spesialisasi dokter, sistem tidak menangani ambiguitas nama dokter. Sehingga lebih baik dikembangkan aplikasi yang bisa menangani ambiguitas nama dokter.
6. Pembuatan kamus untuk menyimpan daftar web yang terpercaya untuk digunakan dalam aplikasi klasifikasi spesialisasi dokter. Sehingga ketika *crawling* dilakukan, web yang dikunjungi hanya yang sudah terverifikasi.